

PERSEPSI GURU DAN SISWA TENTANG FUNGSI UKS (UNIT KESEHATAN SEKOLAH) DI SEKOLAH DASAR MUHAMAMDIYAH 4 SAMARINDA

The perception of teachers and students about the function of UKS (school health units) at primary schools muhamamdiyah 4 samarinda

Faried Rahman Hidayat

Dosen Program Studi Profesi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMKT

ABSTRAK

Latar Belakang : Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan sekolah yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan di sekolah, baik untuk siswa maupun guru dan karyawan di sekolah tersebut, Program tentang pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah satuan pendidikan luar sekolah dilaksanakan melalui tiga program pokok (TRIAS UKS) yang meliputi: Pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. SD Muhammadiyah 4 sendiri mempunyai UKS namun berdasarkan hasil wawancara dari beberapa guru dan siswa didapatkan respon yang kurang terhadap fungsi UKS.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “persepsi guru dan siswa tentang fungsi UKS di sekolah dasar muhammadiyah 4 samarinda”

Rancangan Penelitian : Rancangan penelitian ini adalah deskriptif *cross sectional* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang memberikan persepsi guru dan siswa terhadap fungsi UKS. Populasi dalam penelitian ini adalah guru dengan sampel 40 orang yang diambil menggunakan total sampling dan siswa kelas 3, 4 dan 5 sebanyak 412 siswa dengan sampel 80 orang yang di ambil menggunakan random sampling, dimana penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 72.5% guru memiliki pengetahuan baik, sebanyak 20% guru memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 7.75% guru memiliki pengetahuan kurang tentang fungsi UKS. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 52,5% guru memiliki sikap baik dan sebanyak 47,5 % guru memiliki sikap kurang baik mengenai fungsi UKS. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 20% siswa memiliki pengetahuan baik, sebanyak 50% siswa memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 30% siswa memiliki pengetahuan kurang tentang fungsi UKS. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 57,5% siswa memiliki sikap baik dan sebanyak 42,5 % siswa memiliki sikap kurang baik mengenai fungsi UKS.

Kesimpulan : peneliti merumuskan responden yang memiliki pengetahuan dan sikap mayoritas lebih baik dikarenakan sosialisasi petugas UKS dari puskesmas terhadap guru dan siswa telah berjalan kooperatif demikian pula dengan kegiatan-kegiatan UKS di SD Muhammadiyah 4 samarinda .

Kata Kunci : Persepsi guru dan siswa, Fungsi UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

ABSTRACT

Background : UKS (school health units) are the activities schools that do not can be separated in the life of another at an school, good for students of teachers and the tens of thousands of workers in that school and nowhere. Program on guidance and development office in school a unit of education beyond school implemented through three programs basic (TRIAS UKS) that includes: education health, health services, and provide guidance on the formulation of a healthy school environment the life. Primary school muhammadiyah 4 samarinda own have office but based on the results of an interview from a few teachers and students obtained an less about function UKS.

Research objective : this study did to know “perception teachers and students about the function UKS in primary school muhammadiyah 4 samarinda”.

Research design : Design this research is descriptive cross sectional. This research used a quantitative approach that is descriptive who gives perception teachers and students to function

UKS. Population in this research is primary school teachers from 40 people who taken use total of sampling and students the 3, 4 and 5 class as many as 412 students from 80 people who in extract use random sampling, where this research use of inclusion of criteria and exclusion.

Research results : Based on the research done or as many as 72.5% teachers have of knowledge of good, 20% at that time teachers have knowledge enough and as many as 7.75% teachers have lacking knowledge about the function of UKS. The results of the study obtained as many as 52.5% teachers have good attitude and a 47,5% teachers have attitude less than good on the functions UKS. The research found as many as 20% students having knowledge of good, as many as 50% students know enough and as many as 30 % students know less about the function of UKS. The results of the study obtained as many as 57,5 percent of students having good behavior and a 42,5 percent of students having attitude less than good on the functions UKS.

Conclusion : Researchers formulate respondents who have knowledge and attitude the majority better because socialization officers office from the Service center for the community on teachers and students has been running cooperative this also happened to activities office in primary schools muhammadiyah 4 samarinda.

Keywords : Teacher perception and students, school health units function (School health units)

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan “Kesehatan” sebagai suatu keadaan sejahtera baik fisik, mental, dan sosial yang sempurna dan bukan sekedar tidak ada penyakit atau kelemahan (Glasier, 2010). Manusia indonesia memerlukan derajat kesehatan yang tinggi guna produktivitas kerja yang optimal. Manusia memiliki kewajiban untuk terus belajar semasa hidupnya.

Pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan kepada peserta didik (usia sekolah) yang merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas fisik penduduk (Depkes, 2010). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan sekolah yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan di sekolah, baik untuk siswa maupun guru/karyawan di sekolah tersebut, UKS juga merupakan upaya pendidikan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati, menyenangkan dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Program pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah/satuan pendidikan luar sekolah dilaksanakan melalui tiga program pokok (TRIAS UKS) yang meliputi: Pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Pendidikan kesehatan dilakukan secara intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pelayanan kesehatan merupakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilakukan secara serasi dan terpadu terhadap peserta didik pada khususnya dan warga sekolah pada umumnya, dibawah koordinasi guru pembina UKS dengan bimbingan teknis dan pengawasan puskesmas setempat. Pembinaan lingkungan sekolah sehat mencakup lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar (Depkes RI, 2010).

UKS (Unit kesehatan sekolah) memiliki berbagai fungsi seperti menjadikan UKS sebagai fungsi pendidikan, menjaga dan memelihara pelayanan, pemeliharaan umum terhadap murid dan warga sekolah, pencegahan penyakit menular, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), pengawasan kebersihan sekolah, peningkatan kesehatan siswa dan warga sekolah (Depkes RI, 2010).

Sebagaimana Diketahui saat ini jumlah anak sekolah diperkirakan mencapai 30% dari total penduduk indonesia atau sekitar 73 juta orang, dengan jumlah sebesar ini, meaka masalah kesehatan yang dihadapi anak usia sekolah tentu sangat kompleks dan bervariasi (Depkes, 2010). Pada usia anak sekolah penyakit yang sering dihadapi biasanya berkaitan dengan hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan cuci tangan pakai sabaun, potong kuku, gosok gigi dan membuang sampah sembarangan (Depkes, 2010). Berdasarkan data departemen kesehatan tahun 2010 diperoleh bahwa masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak sekolah dasar adalah kurang gizi sebesar 13%,

penyakit karies dan periodontal anak usia 5-14 tahun sebesar 21%, kemudian diare yang menurut survey subdit pada tahun 2002 dan 2003 pada 40 SD di 10 provinsi menunjukkan prevalensi antara 2,2% - 96,3% dan anemia pada anak usia 5-14 tahun sebesar 9,4% (Depkes, 2010).

SD Muhammadiyah 4 kota samarinda sendiri terletak di kecamatan samarinda utara SD muhammadiyah 4 ini adalah salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang berdiri sejak tahun 2004. Sampai sekarang SD Muhammadiyah saat ini memiliki 800 siswa/siswi yang berasal dari sekitaran kota samarinda dan SD Muhammadiyah 4 di kepalai oleh bpk Jaswadi. SD Muhammadiyah 4 sendiri mempunyai UKS (unit kesehatan sekolah). Namun Informasi yang didapat dengan cara wawancara dengan guru dan siswa SD Muhammadiyah 4 mengenai pengetahuan dan sikap terhadap fungsi UKS, didapatkan bahwa terdapat sebagian guru dan siswa masih belum mengetahui dan memiliki sikap positif terhadap fungsi UKS yang dimiliki sekolah.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian dirumuskan dalam tujuan umum dan tujuan khusus seperti yang diuraikan berikut ini :

A. Tujuan Umum

Penelitian ini lakukan untuk mengetahui “persepsi guru dan siswa terhadap fungsi UKS di SD Muhammadiyah 4 samarinda”

B. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik guru dan siswa SD Muhammadiyah 4 Samarinda
2. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan guru terhadap fungsi UKS SD Muhammadiyah 4 Samarinda
3. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan siswa terhadap fungsi UKS SD Muhammadiyah 4 Samarinda
4. Mengidentifikasi gambaran sikap guru terhadap fungsi UKS SD Muhammadiyah 4 Samarinda
5. Mengidentifikasi gambaran sikap siswa terhadap fungsi UKS SD Muhammadiyah 4 Samarinda

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan gambaran variabel independent (Nursalam, 2011), dengan metode pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point approach*) (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang memberikan gambaran pengetahuan dan sikap guru serta siswa terhadap fungsi UKS di SD Muhammadiyah 4 Samarinda.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan total sampling pada responden guru dan purposive sampling pada siswa. Pada responden guru didapatkan populasi sebanyak 40 orang sedangkan pada siswa sebanyak 412 siswa.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

nError! Reference source not found.

$$n = \frac{412}{1 + 4,12}$$

$$n = \frac{412}{5,12}$$

$$n = 80$$

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik responden

1. Karakteristik Guru

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel karakteristik guru berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	
Presentase (%)			
1	Laki-laki	10	25
2	Perempuan	30	75.
Total		40	
100%			

b. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel karakteristik guru berdasarkan tingkat pendidikan

No	Status Pendidikan	Frekuensi	
Presentase (%)			
1	SMA	7	17,5%
2	Diploma	3	7,5%
3	Stara	30	75%
Jumlah		40	
100%			

c. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel karakteristik guru berdasarkan usia

Usia	Frekuensi (n)	
presentase (%)		
>30	28	70
<30	12	30
Total	40	100.0

2. Karakteristik Siswa

a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel karakteristik siswa berdasarkan umur

Umur	Frekuensi (n)	presentase (%)
7-8	10	12.5
9-10	48	60.0
11-12	22	27.5
Total	80	100.0

b. Karakteristik responden berdasarkan kelas

Tabel karakteristik siswa berdasarkan kelas

Kelas	Frekuensi (n)	Presentase (%)
3	29	36.2
4	16	20.0
5	35	43.8
Total	80	100.0

- c. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin
Tabel karakteristik siswa berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	39	48.8
Perempuan	41	51.2
Total	80	100.0

B. ANALISA UNIVARIAT

1. Pengetahuan guru terhadap fungsi UKS

Tabel tingkat pengetahuan guru terhadap fungsi UKS

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	29	72,5%
2	Cukup	8	20%
3	Kurang	3	7,5%
Jumlah		40	100%

2. Pengetahuan siswa terhadap fungsi UKS

Tabel tingkat pengetahuan siswa terhadap fungsi UKS

pengetahuan	responden	presentasi
baik	16	20%
cukup	40	50%
kurang	24	30%
total	80	100%

3. Sikap guru terhadap fungsi UKS

Tabel sikap guru terhadap fungsi UKS

Sikap	Frekuensi (n)
Presentase(%)	
Baik	21
Kurang Baik	19
Total	40
	100.0

4. Sikap siswa terhadap fungsi UKS

Tabel sikap siswa terhadap fungsi UKS

No	Kategori	Frekuensi
		Persentase
1.	Baik	46
		57.5%
2.	Kurang baik	34
		42.5%
Jumlah		80
		100%

C. Pembahasan

1. Pengetahuan

Hasil penelitian didapatkan dari total 40 responden didapatkan bahwa sebagian besar guru di SD Muhammadiyah 4 samarinda mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang fungsi UKS. Sedangkan untuk siswa sejumlah 80 responden didapatkan sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik tentang fungsi UKS. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami dengan baik tentang fungsi UKS. Pengetahuan datang dari pengalaman dan dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh surat kabar atau melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2010).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan dan perilaku seseorang. Karena Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk

terbentuknya tindakan seseorang (overt behavior). Dari pengalaman dan peneliti terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ronger (1974) dalam Notoadmodjo (2010) yang mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan yakni: awareness (kesadaran), interest (menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya), trial (orang mulai mencoba perilaku yang baru) dan adoption (orang yang telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus).

Notoadmodjo (2010) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, selain oleh Karena informasi, budaya, pengalaman dan sosial ekonomi. Sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi, maka responden mempunyai kemampuan cara berfikir yang logis dan semakin baik dan mudah menerima dan menyesuaikan informasi tentang UKS yang diperoleh dari tenaga kesehatan atau dari sumber informasi yang lain yang mungkin didapatkan. Penelitian mengamsumsikan terkait hasil penelitian diatas bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh guru dan siswa di SD Muhammadiyah 4 Samarinda ini dipengaruhi oleh informasi yang telah diterimanya.

2. Sikap

Hasil penelitian didapatkan dari total 40 responden didapatkan bahwa sebagian besar guru di SD Muhammadiyah 4 samarinda mempunyai sikap baik tentang fungsi UKS. Sedangkan untuk siswa sejumlah 80 responden didapatkan sebagian besar memiliki sikap baik tentang fungsi UKS. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif tentang fungsi UKS. Hal ini dikarenakannya sosialisasi petugas puskesmas terhadap guru dan siswa di SD Muhammadiyah 4 samarinda sehingga kegiatan UKS dilaksanakan dengan sangat kooperatif.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Newcomb salah satu ahli psikologi sosial, bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya di tafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosi. Meskipun sikap belum merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Stanley saiya S.kep di SD Inpres 24 Ambon dengan judul penelitian Hubungan pengetahuan dan sikap siswa dengan pemanfaatan pelayanan Unit kesehatan sekolah (UKS) dengan responden sebanyak 86 siswa yang berumur 6-9 tahun sebanyak 39 siswa dengan presentase 45,3% dan siswa yang berusia >9 tahun sebanyak 47 dengan presentase 54,7. Dan siswa yang memiliki sikap baik 73 siswa dengan presentase 84,9% dengan pemanfaatan pelayanan UKS baik sebanyak 64 siswa (74,4%) dan pemanfaatan pelayanan UKS kurang baik sebanyak 9 siswa (10,5%). sedangkan responden yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 13 siswa dengan presentase 15,1%. Dan pelayanan UKS baik sebanyak 6 orang (7,0%) dan pemanfaatan pelayanan kurang baik sebanyak 7 orang (8,1%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap siswa terhadap fungsi UKS ataupun sebagai pelayanan UKS.

Asumsi peneliti, Bahwa seseorang akan memiliki sikap baik jika orang tersebut menerima hal yang baik dari lingkungan dan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya, maka orang tersebut diharapkan akan menunjukkan sikap dan perilaku yang semakin baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi guru dan siswa terhadap fungsi UKS di SD Muhammadiyah 4 samarinda didapatkan kesimpulan bahwa :

- A. Pada SD Muhammdiyah 4 Samarinda terdapat sebanyak 30 (75%) guru berjenis kelamin perempuan, dan 30 (75%) guru memiliki tingkat pendidikan strata1, serta 28 (70%) guru berusia lebih dari 30 tahun. Sedangkan 48 (60%) siswa yang berumur 9-10 tahun, dan 35

(43,8%) siswa yang berada pada kelas 5, serta 41 (51,2%) siswa yang berjenis kelamin perempuan.

- B. Pada SD Muhammadiyah 4 Samarinda didapat tingkat pengetahuan 29 (72.5%) guru memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 40 (50%) siswa memiliki tingkat pengetahuan cukup. Sedangkan pada sikap didapatkan 21 (52.5%) guru memiliki sikap yang baik dan 46 (57.5%) siswa yang memiliki sikap baik terhadap fungsi UKS.

KEPUSTAKAAN

- Alimul, Azis.(2007). *Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta Salemba Medika.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Azwar,(2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Edisi Ke 2).Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Departemen kesehatan RI (2013). *Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) dan laporan nasional*. Jakarta : Depkes RI Depkes RI, 2010. Pendidikan kesehatan, Jakarta: UI press.
- Depkes RI, 2010. *Petunjuk teknis penjangangan kesehatan disekolah*, Jakarta: tanpa penerbit 87 hal.
- Purnomo, ananto, 2006. *Usaha kesehatan sekolah*, ramawidya: Bandung.
- Hastono, S, P, dan Sabri, L. (2010), *Statistik Kesehatan*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Tim Pembina UKS pusat. 1996. *Pedoman pengembangan pembinaan UKS*. Jakarta: depkes RI.
- Iga,manik. (2009). *Informasi Kesehatan Reproduksi Wanita*.< <http://forumkesehatan umum .com> >di akses tanggal 1 februari 2010 : 09.00
- Notoatmodjo, S.(2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta Edisi revisi
- _____. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta Edisi revisi
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: salemba medika
- Prawihardjo. Sarwono. (2007). *Ilmu Kandungan Cetakan Kedua Edisi Ke 5*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Sedarmayanti & Hidayat. (2011). *Metodologi Penelitian*. : Bandung: Mandar Maju
- Silalahi.G.A, (2003).*Metodelogi Penelitian dan Studi Kasus*, Sidoarjo, Citra Media.
- Sugiyono. (2003). *Statistik Non parametris untuk penelitian*. bandung : alfabeta, Hal : 60.
- Suhartono.(2008).*Konsep Dasar Statistik*.: Jakarta: Reksa Pustaka.
- Wawan, A dan Dewi M. (2010). *Teori dan Pengukuran: Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nusa Medika
- Wasis, (2008). *Pedoman Riset praktis untuk profesi perawat*. Cetakan
- Soenarjo. R. J. (2002). *UKS Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Saifuddin Azwar. (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mubaraq (2006). *Teori bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan fisik dan psikologis*
- Rath (2010). *Mengemukakan teori tentang otak anak laki-laki dan perempuan sama*.
- Stanley saiya. *melakukan penelitian Hubungan pengetahuan dan sikap siswa dengan pemanfaatan pelayanan Unit kesehatan sekolah (UKS)* : Ambon.